

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul : “Pemilihan Teller terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) studi kasus PT. Bank CCB Indonesia. Tbk cab. Sunter” adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan yang dibangun dengan menggunakan metode AHP ini dapat membantu mempermudah dan mempercepat para manager atau HRD menentukan pegawai *teller* terbaik, yaitu dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut : *decompositition, comparative judgement, synthesis of priority* dan *logical consistency*.
2. Tingkat keakuratan dalam menentukan pegawai *Teller* terbaik dengan menggunakan metode AHP ini dapat dinilai dari *Consistency Ratio Hierarchy / CRH* $< 10\%$, maka hasil perhitungan dapat dinyatakan benar, dalam skripsi ini perhitungan *Consistency Ratio Hierarchy / CRH* adalah 0,025 atau 2,5% itu artinya nilai dapat diterima dan hasil perhitungan dinyatakan benar.
3. Berdasarkan vector eigen keputusan, didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a. Siti Assevy memiliki nilai yang tertinggi yaitu 0,505
 - b. Anggita sari memiliki nilai kedua tertinggi yaitu 0.272
 - c. Kartini memiliki nilai terendah yaitu 0,208

Sehingga bisa disimpulkan pegawai *Teller* Terbaik pada PT Bank CCB Indonesia Tbk, Cabang Sunter adalah Siti Assevy.

5.2 Saran

Saran dari skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menentukan pilihan *Teller* terbaik di PT Bank CCB Indonesia Tbk, cabang Sunter ini hanya melihat kepada kinerja saja tanpa mempertimbangkan kriteria yang lainnya untuk dijadikan *Teller* Terbaik, oleh karena itu dianggap penting untuk kedepannya PT Bank CCB Indonesia Tbk, cabang Sunter Jakarta menggunakan sistem pendukung keputusan untuk mendapatkan *teller* yang lebih produktif lagi.
2. Dalam pemilihan responden harusnya lebih selektif lagi, karna pengisian kuesioner banyak yang pengisiannya tidak objektif, sehingga perlu berulang kali menebar kuesioner kepada orang yang tepat.